

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Adat adalah suatu kebiasaan, diketahui yang sering berulang-ulang dilakukan yang dialihkan turun-temuran dari nenek moyang kepada anak cucunya.<sup>1</sup> Ketentuan yang berlaku dalam masyarakat dan sebagai aturan atau cara hidup manusia sehingga adat (*Ada'*) dan *aluk* sebuah satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Adat mencakup berbagai aspek kehidupan, seperti hubungan sosial, kepercayaan, pakaian, tata cara upacara, sistem pemerintahan tradisional, adat juga mencakup seperangkat norma, nilai, tradisi, dan aturan yang diwariskan dari generasi ke generasi dalam suatu masyarakat atau kelompok.<sup>2</sup> Kebudayaan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat karena tidak ada masyarakat yang tidak memiliki kebudayaan sebagai bagian dari identitasnya. Oleh karena itu mereka disebut sebagai kelompok sosial yang berbeda dengan kelompok dan suku.<sup>3</sup>

Salah satu adat yang biasa dilakukan masyarakat di Lembang La'bo' adalah upacara *mangrara tongkonan*, yang disebut sebagai kegiatan untuk

---

<sup>1</sup> Bert T. Lembang, *Reinterpretasi Dan Reaktualisasi Budaya Toraja Refleksi Seabad Kekristenan Masuk Toraja* (Yogyakarta: Gunung Sopai, 2012), 100.

<sup>2</sup> Said, *Simbolisme Unsur Visual Rumah Tradisional Toraja Dan Perubahan Aplikasinya Pada Desain Modern* (Yogyakarta, 2004), 25.

<sup>3</sup> Robi Panggara, *Upacara Rambu Solo'di Tana Toraja Memahami Bentuk Kerukunan Di Tengah Situasi Konflik* (Bandung, 2015), 1.

menunjukkan rasa syukur atas rumah adat yang telah dibangun dengan baik atau ucapan syukur setelah menyelesaikan pembuatan rumah adat Toraja. Upacara *mangrara tongkonan* melibatkan berbagai rangkaian salah satunya ritual *ma'karenren* adalah serangkaian dari upacara *mangrara tongkonan* yang mana seluruh masyarakat ikut serta dalam upacara tersebut untuk mempererat tali kekeluargaan. Satu hal dasar dalam kebudayaan Toraja ialah menghargai dan menghormati ikatan kekeluargaan yang ada dalam *adat*. Seperti hal yang terjadi dalam ritual ini masyarakat melaksanakan berbagai macam kegiatan agar terjalin rasa kebersamaan, rasa persaudaraan untuk menjalin hubungan antara setiap rumpun keluarga, sehingga tercipta keharmonisan di dalam rumah tongkonan tersebut.<sup>4</sup>

Ritual *ma'karenren* ini bukan ritual penyembahan berhala, tetapi mereka melakukan itu sebagai simbol penghargaan dan penghormatan karena ada memori yang terbangun secara holistik di dalam masyarakat kepada leluhur yang mendahului mereka. Didalam ritual ini bukan di pahami sebagai sesuatu penyembahan berhala tetapi jadikan sebagai simbol penghormatan kepada leluhur bahwa ada ikatan, memori yang terjalin kepada orang-orang terdahulu yang mendahului mereka sehingga dilaksanakan ritual tersebut sebagai bentuk penghargaan kepada mereka.

---

<sup>4</sup> Andarias Bali Tangi, *Wawancara* (3: Januari, 2023).



Makna dan tujuan dari ritual ini adalah untuk bisa sampai pada puncak *mangarara tongkonan* maka terlebih dahulu dilakukan ritual *ma'karenren*. Di dalam ritual *ma'karenren* dilakukan sebagai penghormatan kepada leluhur, sehingga ritual ini harus di pahami makna dan tujuannya. Di mana ada sesuatu menarik di dalam ritual *ma' karenren* ini yang perlu di lihat dalam perspektif yang baru dan perspektif yang berbeda bukan di lihat sebagai sebuah konsep tentang tradisi turun-temurun.

Berdasarkan penelitian tentang ritual *ma'karenren* ini khusus mengkaji tentang Teologi Kontekstual tentang ritual *ma'karenren* di Lembang La'bo' PKecamatan Sanggalanggi. Penelitian ini dapat memberikan sumbangsi untuk mengkontekstualisasikan ritual *ma' karenren* ini sehingga tidak menjadi tindakan sinkretisme dari masyarakat, penting dilakukan untuk dilaksanakan karena masyarakat di Lembang La'bo' sebagian besar penganut Kristen dan mereka selalu melaksanakan ritual *ma' karenren* ketika akan melaksanakan upacara *mangrara tongkonan*, jadi tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat maka dari itu perlu untuk di Teologiskan untuk dilihat dari sudut pandang Teologi.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah untuk dikaji dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana praktik ritual *ma' karenren* dan maknanya bagi masyarakat

Lembang La'bo'?

2. Bagaimana kontekstualisasi dari *ritual ma' karenren* ?

### C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah untuk dikaji dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana praktik *ritual ma' karenren* dan maknanya bagi masyarakat Lembang La'bo'?
2. Bagaimana kontekstualisasi dari *ritual ma'karenren* ?

### D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini memberikan sumbangsih pemikiran bagi pengembangan ilmu dalam bidang Teologi khususnya dalam pengembangan mata kuliah Adat dan Kebudayaan Toraja dan Teologi Kontekstual.

2. Manfaat praktis

- a. Gereja

Penelitian ini di harapkan sebagai bahan pertimbangan bagi gereja untuk memberikan pembinaan kepada warga Jemaat sekaitan dengan ritual *ma' karenren*.

b. Pemerintah

Penelitian ini dapat menjadi informasi bagi pemerintah tentang keberadaan *ma' karenren* untuk melestarikan salah satu kekayaan budaya daerah dan nasional.

c. Pemerhati budaya

Penelitian ini untuk membantu dan melestarikan, menghargai warisan budaya mempertahankan dan memahami makna yang terkandung di dalamnya.

d. Masyarakat

Dengan adanya tulisan ini di harapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat Lembang La'bo' memahami keberadaan budaya di dalam kehidupannya dan memperkaya pengetahuan dan pemahaman tentang ritual *ma' karenren*.

## E. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I : Menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : Berisi teori, Pengertian Teologi Kontekstual, Metode-metode Kontekstual, Pandangan Alkitab tentang Penghargaan kepada leluhur, Pandangan Umum tentang ritual *ma' karenren* dan *mangrara tongkonan*.

- BAB III : Menguraikan metode penelitian yang didalamnya terdapat jenis metode penelitian, informan (narasumber), *instrument*, teknik pengumpulan data dan teknis analisis data.
- BAB IV : Bagian ini berisi temuan penelitian dan analisis
- BAB V : Bagian ini berisi Kesimpulan dan Saran.